



INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi

Volume xx Nomor x Juni/Desember xxxx

## ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)*

Maisyah Imtyaz Fadya Hayadi<sup>1\*)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Elektro dan Informatika,  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia

**Abstrak:** Aplikasi pinjaman online telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di negara-negara dengan tingkat penetrasi internet yang tinggi. Pinjaman online yang merupakan salah satu layanan dari fintech telah menjadi salah satu alternatif peminjaman dana dengan cepat, istilah tersebut biasanya disebut dengan peer to peer (P2P) lending. Penelitian ini menggunakan metode EUCS untuk melakukan evaluasi kepuasan pengguna menggunakan pinjaman online yang terjadi pada mahasiswa Universitas Jambi. Metode EUCS dipilih karena dapat memberikan penilaian yang fokus pada kepuasan pengguna akhir dengan menggunakan lima dimensi utama (Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness), sehingga memungkinkan penelitian untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari aplikasi pinjaman online yang berpengaruh terhadap pengalaman pengguna secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi pinjaman online berada dalam kategori tinggi. Variabel Content, Accuracy, Format, dan Ease of Use terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel Timeliness tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pinjaman online telah mampu memenuhi sebagian besar ekspektasi penggunaannya, terutama dalam hal kelengkapan informasi, keakuratan data, tampilan yang baik, serta kemudahan penggunaan. Selain itu, secara simultan, semua variabel yang diuji yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pinjaman online.

**Kata kunci:** Pinjaman online; Mahasiswa; Metode EUCS

### I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan *Financial Technology* di Indonesia berada dalam pengawasan Bank Indonesia (BI). *Financial technology (Fintech)* merupakan terobosan teknologi keuangan yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan (fitur) keuangan. Pada saat ini *fintech* melayani *electronic money*,

*virtual account*, *aggregator*, *lending* (pinjaman), dan transaksi keuangan *online* yang lain. Aplikasi pinjaman *online* telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di negara-negara dengan tingkat penetrasi internet yang tinggi. Pinjaman *online* yang merupakan salah satu layanan dari *fintech* telah menjadi salah satu alternatif peminjaman dana dengan cepat, istilah tersebut biasanya disebut dengan *peer to peer (P2P) lending*.

Menurut data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

<sup>\*)</sup> [imtyazfadya@gmail.com](mailto:imtyazfadya@gmail.com)

Diterima:  
Direvisi:  
Disetujui:  
DOI:

pengakses internet di Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 7,9% dari tahun sebelumnya dan tumbuh lebih dari 600% dalam 10 tahun terakhir. Proses pengajuan pinjaman *online* bisa diakses melalui perangkat seluler ataupun perangkat komputer. Pinjaman *online* (pinjol) semakin populer pada masa pandemi *Covid-19*. Penyebaran *Covid-19* telah mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak yang terasa ini termasuk pada jalur perdagangan ekspor, pariwisata, dan investasi (Kadek dkk., 2022). Masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan juga berusaha mencari alternatif pinjaman untuk kebutuhan mendesak.

Perusahaan pinjaman *online* berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun banyak juga yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sering disebut dengan pinjaman *online* ilegal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Satuan Tugas Pemberantas Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) menetapkan 233 pinjol ilegal dan 78 penawaran peminjaman pribadi (pinpri) hingga 31 Januari 2024. Satgas PASTI telah memblokir 8.460 entitas keuangan ilegal sejak 2017 hingga 31 Januari 2024. Masing-masing terdiri dari 1.218 entitas investasi ilegal, 6.991 entitas pinjaman *online* ilegal, serta 251 entitas pegadaian ilegal.

Penggunaan aplikasi pinjaman *online* di kalangan mahasiswa juga menimbulkan beberapa masalah, seperti ketergantungan pada pinjaman, bunga yang tinggi, dan dampak negatif pada kesejahteraan mental karena tekanan finansial. Salah satu dampak negatif dari pinjaman *online* adalah kasus bunuh diri mahasiswa inisial EN usia 24 tahun di Semarang diduga akibat tekanan yang dihadapi terkait pinjaman *online*, berdasarkan berita yang diterbitkan pada 15 Oktober 2023

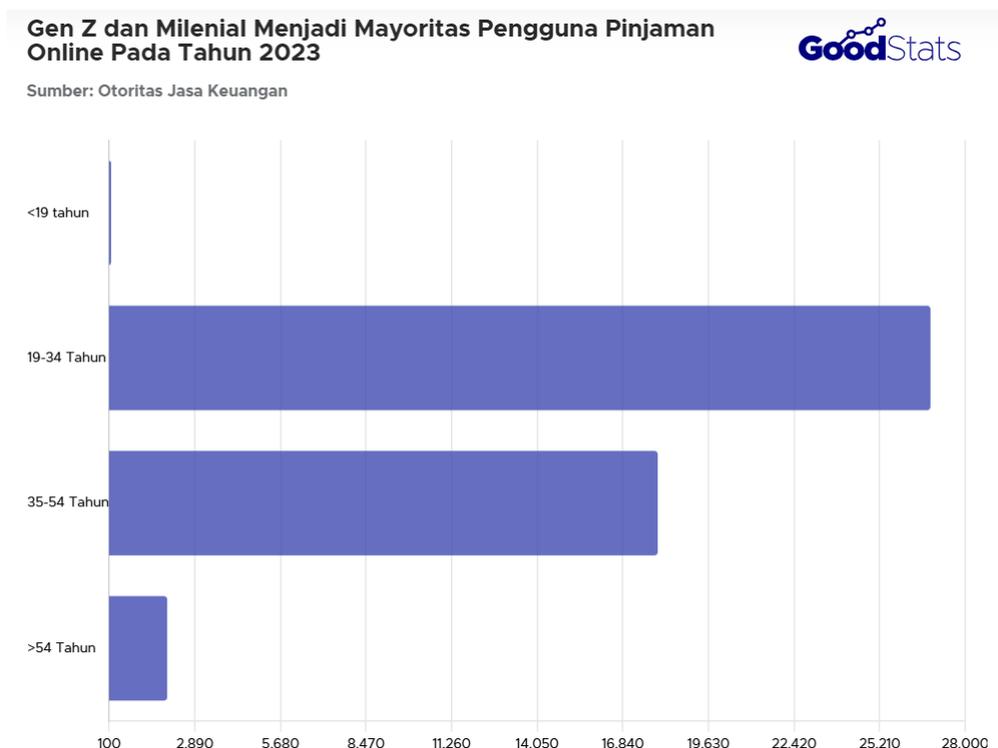
ditulis oleh Whisnu M (Media Indonesia, diakses 12 Juli 2024). Bahkan dalam kenyataannya tidak menutup kemungkinan jika permasalahan utang pinjaman *online* ini membuat seorang mahasiswa melakukan tindakan kriminal seperti mencuri dan bahkan saling membunuh, seperti kasus mahasiswa UI yang membunuh juniornya akibat terlilit utang pinjaman *online*. Seperti yang diungkap dalam artikel tersebut bahwa AAB (23), yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Indonesia (UI), membunuh adik tingkatnya yang berinisial MNZ (19) karena ingin menguasai barang berharga korban untuk membayar utang dan juga kerugian yang dialami pelaku karena melakukan investasi (Kompasiana, diakses 12 Juli 2024).

Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan terhadap pinjaman *online* karena kurangnya literasi keuangan dan permasalahan pribadi. Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, penulis telah melakukan wawancara bersama dengan 5 mahasiswa Universitas Jambi yang telah memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi pinjaman *online*. Dari wawancara tersebut mahasiswa menggunakan dengan alasan seperti memiliki kebutuhan ataupun keperluan mendesak, tambahan membayar uang kuliah, untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk berbelanja *online*. Proses pengajuan pinjaman *online* sangat mudah dan cepat, cukup dengan mengisi formulir dan melampirkan beberapa dokumen pendukung seperti KTP dan foto diri tanpa adanya jaminan dengan waktu kurang dari 24 jam dari awal permintaan hingga uang masuk ke rekening. Sebagian besar dari mereka memilih aplikasi tertentu berdasarkan rekomendasi teman atau ulasan positif yang ditemukan di internet. Dari hasil wawancara yang dilakukan mahasiswa merasa terbantu dengan pinjaman

yang diberikan, namun ada juga yang merasa sedikit terganggu diteror terus menerus dan terbebani jika membayar pinjaman lewat dari jatuh tempo karena akan ada denda tambahan. Dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan adanya dampak positif yang dirasakan mahasiswa seperti pinjaman *online* membantu menyelesaikan kebutuhan mendesak tanpa harus menunggu lama.

Menurut artikel yang dirilis oleh GoodStats (2023) melansir dari data statistik *fintech lending* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Juni 2023 nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke pinjaman *online* (pinjol) mencapai  $\geq$ Rp47 triliun. Kebanyakan pengguna pinjaman *online* merupakan

generasi muda usia 19 - 34 tahun yang termasuk ke rentang usia mahasiswa. Generasi muda sebagai penyumbang terbesar penerima pinjol, mencapai Rp26,87 triliun. Generasi muda juga menjadi penyumbang kredit macet pinjol terbesar. Kelompok usia yang terdiri dari pekerja dan mahasiswa ini memiliki jumlah nilai gagal bayar utang sebesar Rp763,65 miliar. Menurut data Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) tercatat 60% pengguna pinjol berusia 19-24 tahun menggunakan pinjol bukan untuk memenuhi kebutuhan. Melainkan, untuk memenuhi gaya hidup seperti membeli gadget, pakaian, hingga tiket konser.



**Gambar 1** Mayoritas Usia Pengguna Pinjaman Online (Sumber : GoodStats, 2023)



## INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi

Volume xx Nomor x Juni/Desember xxxx

Pinjaman *online* memiliki mekanisme pinjaman yang mudah serta syarat yang tidak begitu rumit, dapat dilakukan tanpa perlu adanya jaminan, dapat dilakukan di berbagai tempat dan jangka waktu pinjaman dapat diatur sesuai keinginan. Pelunasan pinjaman *online* relatif mudah, karena dapat dilakukan secara mencicil dengan tingkat bunga tertentu, tergantung jangka waktu yang dipilih. Meskipun demikian, pinjaman *online* rentan terhadap adanya praktek *predatory lending* terutama oleh perusahaan ilegal yang tidak terdaftar dan tidak memiliki izin OJK. *Predatory lending* adalah praktik pemberian pinjaman yang bersifat eksploitatif dan tidak adil terhadap peminjam, di mana pemberi pinjaman (kreditor) memanfaatkan ketidaktahuan, keterdesakan, atau situasi sulit peminjam untuk memperoleh keuntungan yang berlebihan. Pinjaman *online* juga memiliki risiko seperti diteror, adanya ancaman dan ada bunga keterlambatan ketika tidak membayar pinjaman tepat waktu dan risiko lainnya yaitu kebocoran data pribadi disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk mengetahui seberapa puas pelanggan menggunakan suatu sistem salah satunya dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) (Pibriana, Desi, 2022). EUCS memakai lima dimensi untuk mengukur kepuasan pengguna: kemudahan untuk digunakan, keuntungan yang ditawarkan, keandalan sistem, dukungan, dan kepuasan menyeluruh. Metode EUCS bisa digunakan untuk menganalisis secara menyeluruh sebab yang berpengaruh

terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan aplikasi.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis penggunaan aplikasi pinjaman *online* di kalangan mahasiswa dan dampaknya terhadap kehidupan mahasiswa. Penelitian ini akan menggunakan metode EUCS untuk melakukan evaluasi kepuasan pengguna menggunakan pinjaman *online* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Jambi. Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem atau aplikasi terdiri dari lima variabel, yaitu: isi, keakuratan, bentuk, kemudahan dan ketepatan waktu (Darwati, 2022). Metode EUCS dipilih karena dapat memberikan penilaian yang fokus pada kepuasan pengguna akhir dengan menggunakan lima dimensi utama (*Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness*), sehingga memungkinkan penelitian untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari aplikasi pinjaman *online* yang berpengaruh terhadap pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini akan menggabungkan metode kepuasan pengguna dari sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi pinjaman *online*, penelitian ini mengidentifikasi seberapa efektif penggunaan aplikasi pinjaman *online*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Pinjaman Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)”.

Diharapkan nantinya penelitian ini bisa memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana mahasiswa di Universitas Jambi menggunakan aplikasi pinjaman *online*.

## II. METODOLOGI

Penelitian ini mengkaji terkait evaluasi penggunaan aplikasi pinjaman *online* dengan menggunakan metode EUCS. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti terkait variabel yang akan dinilai dan mengetahui terkait apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa Universitas Jambi yang menggunakan aplikasi pinjaman *online*. Kuesioner disebarluaskan secara *online* melalui WhatsApp dan Instagram dan diisi menggunakan *Google Form*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 25*. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form*. Link kuesioner dibagikan melalui media sosial. Sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa minimal jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 110 responden. Adapun karakteristik responden yang ditentukan sebagai syarat pengisian kuesioner adalah:

1. Mahasiswa aktif Universitas Jambi Angkatan 2020 – 2023
2. Pernah menggunakan aplikasi pinjaman *online*
3. Mahasiswa Strata-1 (S1) Universitas Jambi

**Tabel 1.** Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diterima	125	100%
Kuesioner yang tidak layak	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	125	100%

Sumber : Data diolah, 2025

### a) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik dari pengguna aplikasi Pinjaman *Online* di Universitas Jambi. Karakteristik terdiri dari jenis kelamin, rentang usia, fakultas, angkatan, aplikasi pinjaman *online* yang digunakan, penggunaan aplikasi, rata-rata pemasukan, sumber pemasukan dan alasan penggunaan aplikasi pinjaman *online*.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	50	40%
perempuan	75	60%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang atau 40% dan responden bejenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang atau 60%. Menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi Pinjaman *Online* yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah perempuan.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Umur	Jumlah	Persentase
17-19 tahun	19	5,6%
20-22 tahun	99	79,2%
> 23 tahun	7	15,2%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui responden dalam rentang usia 17-19 tahun sebanyak 19 orang atau 5,6%, responden dalam rentang usia 20-22 tahun sebanyak 99 orang atau 79,2% dan responden dalam rentang usia > 23 tahun sebanyak 7 orang atau 15,2%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi Pinjaman *Online* dalam penelitian ini adalah responden dalam rentang usia 20-22 tahun.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
FEB	22	17,6
FH	14	11,2
FKIK	13	10,4
FST	13	10,4
FAPERTA	15	12
FAPET	7	5,6
FKIP	41	32,8
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden yang berasal dari FEB sebanyak 22 orang atau 17,6%, dari FH sebanyak 14 orang atau 11,2%, dari FKIK sebanyak 13 orang atau 10,4%, dari FST sebanyak 13 orang atau 10,4%, dari FAPERTA sebanyak 15 orang atau 12%, dari FAPET sebanyak 7 orang atau 5,6%, dan dari FKIP sebanyak 41 orang atau 32,8%. Jumlah responden ini telah ditetapkan berdasarkan proporsi sampel

untuk mewakili setiap fakultas. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari FKIP dan FEB.

**Tabel 5.** Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2020	7	5,6
2021	52	41,6
2022	31	24,8
2023	35	28
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden dari angkatan 2020 sebanyak 7 orang atau 5,6%, dari angkatan 2021 sebanyak 52 orang atau 41,6%, dari angkatan 2022 sebanyak 31 orang atau 24,8% dan dari angkatan 2023 sebanyak 35 orang atau 28%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2021.

**Tabel 6.** Aplikasi Pinjaman Online yang Digunakan

Aplikasi Pinjaman Online	Jumlah	Persentase (%)
AkuLaku	43	20.28
Kredivo	52	24.53
EasyCash	30	14.15
AdaKami	25	11.79
Spinjam (Shopee)	34	16.04
Julo	5	2.36
Gopay Pinjam	7	3.30
Indodana	4	1.89
Dana Rupiah	4	1.89
UangMe	2	0.94
Tunaiku	3	1.42
Kredit Pintar	2	0.94
Dana Cepat	1	0.47
<b>Total</b>	<b>212</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas, diketahui mayoritas responden mengisi menggunakan aplikasi pinjaman *online* Kredivo dipilih sebanyak 52 orang (24.53%). Pengguna aplikasi pinjaman *online* AkuLaku dipilih sebanyak 43 orang (20.28%), pengguna Spinjam (Shopee) dipilih sebanyak 34 orang (16.04%), pengguna EasyCash dipilih sebanyak 30 orang (14.15%) dan pengguna AdaKami dipilih sebanyak 25 orang (11.79%).

**Tabel 7.** Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online

Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1 kali	8	6,4
2-5 kali	90	72
6-9 kali	23	18,4
> 10 kali	4	3,2
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden yang menggunakan aplikasi pinjaman *online* sebanyak 1 kali berjumlah 8 orang (6,4%), sebanyak 2-5 kali berjumlah 90 orang (72%), sebanyak 6-9 kali berjumlah 23 orang (18,4%) dan yang menggunakan sebanyak > 10 kali berjumlah 4 orang (3,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi pinjaman *online* sebanyak 2-5 kali.

**Tabel 8.** Rata-rata Pemasukan dalam Sebulan

Pemasukan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp1.000.000	4	3,2
Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	108	86,4
Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	12	9,6
>Rp 5.000.000	1	0,8
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui mayoritas responden dengan rata-rata pemasukan Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 108 orang (86,4%), dengan pemasukan Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 12 orang (9,6%), dengan pemasukan < Rp1.000.000 sebanyak 4 orang (3,2%) dan responden dengan pemasukan sebanyak >Rp 5.000.000 1 orang (0,8%).

**Tabel 9.** Sumber Pemasukan Responden

Sumber Pemasukan	Jumlah	Persentase (%)
Orang tua/Keluarga	84	67,2
Bekerja	57	45,6
Beasiswa	17	13,6
<b>Total</b>	<b>158</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas, diketahui mayoritas responden mengisi sumber pemasukan berasal dari orangtua/keluarga dipilih sebanyak 84 orang (67,2%). Responden dengan sumber pemasukan dari bekerja dipilih sebanyak 57 orang (45,6%) dan dari beasiswa dipilih sebanyak 17 orang (13,6%).

**Tabel 10.** Alasan Menggunakan Aplikasi Pinjaman Online

Alasan	Jumlah	Persentase (%)
Kebutuhan Mendesak	80	64
Proses Cepat Berbelanja	71	56,8
	30	24
<b>Total</b>	<b>181</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas, diketahui mayoritas responden mengisi alasan menggunakan aplikasi pinjaman online untuk kebutuhan mendesak dipilih

sebanyak 80 orang (64%). Responden untuk proses cepat dipilih sebanyak 71 orang (56,8%) dan untuk berbelanja dipilih sebanyak 30 orang (24%).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi pinjaman online berada dalam kategori tinggi. Variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, dan *Ease of Use* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel *Timeliness* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pinjaman *online* telah mampu memenuhi sebagian besar ekspektasi penggunanya, terutama dalam hal kelengkapan informasi, keakuratan data, tampilan yang baik, serta kemudahan penggunaan. Selain itu, secara simultan, semua variabel yang diuji yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pinjaman *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwati, L. (2022). *Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)* (Vol. 12, Nomor 2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Darwati, L., & Fitriyani, F. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*.
- Darwati, Lilis, and F. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, S., Yudhana, A., & Herman, H. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 149-161.
- Yulianto, A. I., & Yusuf, A. B. (2023). Prospek Pendanaan Proyek Energi Terbarukan di Daerah 3T dengan Skema Digital Crowdfunding. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 5(4), 586. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.1077>
- Pibriana, Desi, and L. Fitriyani. (2022). Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 81–95.
- Kadek, N., Kusumayanti, D., Vini Elfarosa, K., Putrana, W., Manajemen, P., Internasional, B., Niaga, J. A., Bali, N., Bali, P. N., & Bisnis, P. A. (2022). *Analisis Efektivitas Penanganan Kredit Bermasalah Pada Kredit KPR Bank BRI Kantor Cabang Denpasar Renon Di Masa Pandemi COVID-19*. <https://repository.pnb.ac.id>